

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, diperoleh suatu diagnosa Ny. S usia 33 tahun G₂P₁Ab₀Ah₁ usia kehamilan 31⁺⁶ minggu, janin tunggal hidup, presentasi kepala dengan Kekurangan Energi Kronis.
2. Persalinan Ny. S berlangsung secara tindakan operasi section caesarea ditolong oleh dokter di RSNyi Ageng Serang. Selama persalinan dan nifas, ibu didampingi oleh suami. Bayi lahir tanggal 31 Januari 2023 pukul 10.27 WIB.
3. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi Ny. S lahir, menangis, lahir cukup bulan, sesuai masa kehamilan, dan berat bayi baru lahir rendah. Sehingga setelah lahir bayi Ny. S masuk ke ruang NICU untuk dilakukan observasi secara instensif oleh dokter. Pemberian asuhan bayi baru lahir difokuskan pada pencegahan kehilangan panas dan pencegahan infeksi. Bayi telah diberikan injeksi vitamin K, salep mata, dan imunisasi Hb 0.
4. Selama masa nifas, keadaan Ny. S baik. Pada masa nifas Ny. S mengeluh berkurangnya waktu istirahat . Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. S sesuai dengan keluhan yang dirasakan sehingga masalah dapat teratasi. Selain itu juga dilakukan asuhan kebidanan nifas sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, *personal hygiene*, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi.
5. Masa neonatus By. Ny. S dilakukan perawatan dan pemantauan oleh dokter, perawat, dan bidan yang berjaga di rumah sakit. Segala kondisi yang dialami oleh bayi selalu diinformasikan kepada ibu dan keluarga. Pemberian ASI secara langsung kepada bayi.
6. Saat dilakukan pengkajian data subjektif, Ny. S memutuskan untuk menggunakan IUD segera setelah bayi lahir.

B. Saran

1. Bagi Bidan

Diharapkan dapat mempertahankan kualitas asuhan yang diberikan dan senantiasa meningkatkan pelayanan yang komprehensif serta melakukan pemantauan antenatal care yang ketat.

2. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendampingan dalam memberikan asuhan kebidanan berkesinambungan sehingga untuk ke depannya pasien dapat terlayani secara berkesinambungan dan cakupan pelayanan KIA dan KB di fasilitas kesehatan meningkat.

3. Bagi pasien

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.